

Pelaksanaan Metode Usmani dalam Pembelajaran Al-Qur'an di LTQ Al-Mubar Tangerang

Matnur Ritonga¹, Desmaniar Risma Putri², Delfina Aulia Rahmah³

^{1,2,3}Universitas Darunnajah Jakarta, Indonesia

Email: matnurcritonga@darunnajah.ac.id, desmaniarpp@gmail.com

dlfnafna00@gmail.com

Abstrak: Metode usmani adalah salah satu metode dalam membaca Al-Qur'an yang dimana metode ini muncul karena menyesuaikan kebutuhan para peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an. Metode yang mudah dilaksanakan serta mudah dipahami dalam proses pembelajaran Al-Qur'an karena menggunakan metode riwayat, metode diroyah dan metode praktis belajar membaca Al-Qur'an. Untuk itulah penulis memilih Metode Usmani untuk dijadikan sebuah penelitian. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan Metode Usmani dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan teknik klasikal individual.

Kata Kunci: Metode, Usmani, Membaca, Al-Qur'an

Abstract: The usmani method is one of the methods of reading the Qur'an where this method arises because it adjusts to the needs of students in learning the Qur'an. A method that is easy to implement and easy to understand in the learning process of the Qur'an because it uses the riwayat method, the diroyah method and the practical method of learning to read the Qur'an. For this reason, the author chose the Usmani Method to be used as a study. This research is a descriptive qualitative, a type of case study research. The results showed usmani method in learning to read the Qur'an using individual classical techniques.

Keyword: Method, Usmani, Read, Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Perkembangan Pendidikan yang terjadi saat ini mengalami perubahan yang signifikan, terutama dalam hal Pendidikan agama. Kurangnya Pendidikan agama membawa dampak negatif bagi masyarakat, seperti hilangnya adab, etika dan sopan santun yang seharusnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, pentingnya menanamkan Pendidikan agama bagi masyarakat dimulai dari anak-anak hingga dewasa.

Melihat hal tersebut, Pendidikan agama memegang peran penting bagi masyarakat dalam menjalankan kehidupannya. Sebab, Pendidikan agama dan sosial saling berkaitan satu dengan lainnya. Maka dari itu, menanamkan nilai agama dimulai dari anak-anak hingga dewasa sangat penting dilakukan demi menyeimbangkan kehidupan masyarakat sosial yang berlandaskan Al-Qur'an.

Pengertian Pendidikan menurut Undang-Undang pasal 27 ayat 3 berbunyi "Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara". Menurut bahasa Pendidikan berasal dari bahasa Yunani yaitu "pedagogik", yaitu ilmu menuntun anak, orang Romawi memandang Pendidikan sebagai "educare, yaitu mengeluarkan dan menuntun, Tindakan merealisasikan potensi anak yang dibawa sejak lahir. Adapun secara umum, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atas pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan orang dewasa kepada anak untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar anak mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri (Aqnes dkk, 2021:3).

Pengajaran merupakan hubungan belajar dan mengajar. Istilah lain dari pengajaran adalah suatu praktik menularkan informasi untuk proses pembelajaran, seperti menyampaikan dan memberi perhatian terhadap kebutuhan para pembelajar atau

peserta didik yang diterapkan di ruang kelas atau lingkungan pembelajaran. Menurut Hasibuan dan Moejdiono definisi mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar yaitu suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang sehingga menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri anak. Sistem lingkungan yang dimaksud adalah terdiri dari beberapa komponen yang saling mempengaruhi yaitu tujuan, guru, peserta didik, materi, jenis kegiatan yang dilakukan dan sarana prasarana yang tersedia (Hasibuan & Mudjiono, 1986:3). Maka dari itu, Pendidikan memiliki peran penting terutama dalam bidang agama bagi kehidupan seseorang. Untuk memperoleh hasil yang baik bagi anak-anak dalam hal berperilaku keagamaan seperti sholat lima waktu, taat perintah orang tua, membaca Al-Qur'an dan akhlak yang baik maka diperintahkan kepada orang tua untuk mengajarkan Pendidikan agama kepada anak-anak melalui pengajaran dengan Al-Qur'an.

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mengaplikasikan rencana yang sudah dibuat dalam proses kegiatan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara maksimal (Ariep dkk, 2020:73). Adapun metode mengajar adalah cara yang dipakai oleh pendidik sebagai penyampaian materi pelajaran pada murid dengan tujuan agar dapat memperoleh pelajaran yang mudah dan efektif. Dalam pembahasan ini, bukan hanya membaca Al-Qur'an yang diajarkan tetapi menulis Al-Qur'an pun juga diajarkan oleh guru kepada muridnya agar dalam penulisan tidak menyalahi arti dari ayat Al-Qur'an.

Oleh sebab itu, Pendidikan agama khususnya dalam hal Al-Qur'an sangatlah penting diajarkan demi mewujudkan kebiasaan anak-anak dalam perilaku beragama seperti sholat, membaca Al-Qur'an dan berbakti pada orang tua. Karenanya Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi manusia sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Isra : 9 : (Hidayat, 2020:20).

كَبِيرًا أَجْرًا لَهُمْ أَنْ الصَّالِحَاتِ يَعْمَلُونَ الَّذِينَ الْمُؤْمِنِينَ وَيُبَشِّرُ أَقْوَمُ هِيَ لِلتِّي يَهْدِي الْقُرْآنَ هَذَا إِنَّ

Artinya : "Sungguh, Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar".

Salah satu tempat untuk belajar Al-Qur'an bernama Lembaga Tahsin Al-Qur'an (LTQ). Lembaga Tahsin Al-Qur'an sangat penting bagi masyarakat mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa. Karena LTQ termasuk Pendidikan non formal yang dimana Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang teratur, disengaja, terarah tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan yang tepat. Pendidikan nonformal adalah proses pendidikan yang terjadi secara terorganisasi di luar sistem persekolahan atau pendidikan formal, baik dilaksanakan terpisah maupun merupakan bagian penting dari suatu kegiatan yang lebih besar dimaksudkan untuk melayani tertentu. Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan seumur hidup. Selain fungsi dari Pendidikan Non Formal yaitu mengembangkan potensi peserta didik dengan menekankan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional, serta pengembangan sikap dan kepribadian yang profesional. Misalnya melalui meditasi, pengajian, dan lain-lain (Thoif, 2021:14).

Jika kita melihat perkembangan pendidikan agama di Indonesia, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an maka banyak diantara pendidik yang memberi pengajaran dengan metode yang tidak sesuai, sehingga menyebabkan para peserta didik

merasa kesulitan dalam mempelajari Al-Qur'an. Karena adanya proses pengajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik, maka haruslah membuat metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, oleh karena itu dibuatlah metode pembelajaran Al-Qur'an Usmani.

Penggunaan metode pengajaran usmani disini mampu digunakan baik pada pembacaan anak, remaja sampai dewasa, tentu saja semuanya itu ada karena semakin bervariasinya metode pengajaran di Indonesia sehingga para peserta didik mampu mempelajari membaca Al-Qur'an dengan berbagai metode, tehusus metode usmani. Dengan hadirnya berbagai metode membaca Al-Qur'an bagi para peserta didik, membuat mereka tidak hanya terbatas pada buku sebagai sumber dan sekaligus media pengajaran, melainkan sebagai sumber serta metode dalam mempermudah membaca Al-Qur'an.

Mengatasi permasalahan tersebut, maka muncul sebuah metode ulama salaf yang dimana metode ini sudah lama, akan tetapi karena percobaan metode baru yang belum ada, yang mungkin bisa lebih mudah dan cepat dalam belajar Al-Qur'an. Namun, pada kenyataannya banyak bacaan Al-Qur'an yang menyalahi serta keluar dari kaidah-kaidah ilmu tajwid. Selain membaca, seorang anak juga dianjurkan untuk terampil dalam menulis ayat Al-Qur'an. Pembelajaran menulis Al-Qur'an bagi anak memiliki dampak positif yaitu melatih keseimbangan fungsi otak kanan dan kiri. Selain itu, sebagai pembiasaan bagi anak dalam menulis Al-Qur'an.

Melihat hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti hal itu, dikarenakan sebagai salah satu upaya dalam menjaga dan memelihara keaslian serta kesucian Al-Qur'an. Dan peneliti memilih LTQ Al-Mubar Ciledug Tangerang sebagai objek penelitian karena LTQ Al-Mubar adalah salah satu tempat pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode usmani. Dalam pembelajaran yang dilakukan oleh LTQ Al-Mubar memberikan hasil yang cukup baik dan berkualitas dibanding dengan LTQ lainnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui munculnya metode usmani dalam mempelajari Al-Qur'an di LTQ Al-Mubar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini terfokus pada pelaksanaan metode Usmani dalam pembelajaran Al-Qur'an di LTQ Al-Mubar Tangerang. Untuk mengungkap penelitian ini diperlukan pengamatan yang mendalam dan dengan latar belakang yang alami. Dengan demikian pendekatan yang diambil adalah pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan penerapan metode Usmani dalam pembelajaran Al-Qur'an di LTQ Al-Mubar, maka jenis penelitian ini yang sesuai adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan dll. Secara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2005:6).

Lokasi dalam penelitian ini adalah LTQ Al-Mubar Tangerang, hl ini dikarenakan LTQ Al-Mubar merupakan pusat dari pembelajaran metode Usmani. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan setelah pengmpulan data analisis dilakukan dengan menggunakan Teknik yang dikembangkan Miles, Hubberman & Saldana (2014) yaitu (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) Penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan metode Usmani dalam pembelajaran Al-Qur'an

Berdasarkan penerapan metode Usmani dalam pelaksanaan membaca Al-Qur'an, peneliti melakukan observasi secara langsung ke tempat penelitian yakni LTQ Al-Mubar Tangerang pada hari Minggu 5 Juni 2022. Peneliti datang ke tempat penelitian pada pukul 07.00 WIB, tepatnya setengah jam sebelum pembelajaran dimulai yaitu 07.30 WIB. Dalam waktu setengah jam tersebut peneliti memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk mengetahui bagaimana keadaan sebelum pembelajaran di LTQ Al-Mubar dimulai. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui persiapan yang dilakukan ustadz sebelum melakukan pembelajaran. Pada pukul 07.30 peserta didik masuk kelas untuk melaksanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Hal pertama yang kami lakukan ketika datang adalah menghadap kepada mudir LTQ Al-Mubar yang bernama ustadz Heru dengan memberikan pertanyaan terkait awal mula terbentuknya LTQ Al-Mubar Tangerang, seperti "Assalamu'alaikum ustadz, maaf izin bertanya. Bagaimanakah awal mula terbentuknya LTQ Al-Mubar?" Ustadz Heru pun menjawab pertanyaan dengan menjelaskan awal mula terbentuknya LTQ Al-Mubar "LTQ Al-Mubar adalah kepanjangan dari Lembaga Tahsin Tahfizh Al Muhajirin Barata salah satu unit dari Yayasan Al Mubar saat ini, dan sudah memasuki angkatan ke 26. Jika per angkatannya itu per- semester/6 bulan KBM, maka usia LTQ Al Mubar di tahun 2022 ini sudah berjalan 13 tahun, berarti awal aktif KBM LTQ Al Mubar sekitar tahun 2009. Sebelumnya LTQ Al Mubar bertempat di Masjid Nurul Iman di Komplek Keuangan, dengan nama Halaqah Qur'an Karang Tengah. Namun, karena sering terkendala gangguan tempat, dimana masjid dan ruang pertemuan sering berbarengan dengan acara pernikahan, akhirnya pengurus mengajukan pindah tempat ke Masjid Al Mubar Komplek Barata. Akhirnya pengurus Yayasan Al-Mubar setuju dan ada di bawah unit pendidikan Yayasan Al Mubar. LTQ Al-Mubar merupakan binaan dari LBQ Utsmani Condet (Ustadz Effendi Anwar), maka kita menggunakan metode usmani sebagai media pembelajarannya.

Kemudian kami juga mewawancarai tentang jumlah tenaga pendidik yang ada di LTQ Al-Mubar dengan pertanyaan, "Ustadz, untuk saat ini berapa jumlah tenaga pengajar dan peserta di LTQ Al-Mubar?" kemudian ustadz Heru pun menjawab "Untuk jumlah tenaga pengajar, totalnya ada 30. Diantaranya 12 guru Ikhwan dan 18 guru akhwat. Selain tenaga pengajar, terdapat pula 3 orang admin yang bertugas sebagai pengelola keuangan dan data peserta yang ada di LTQ Al-Mubar. Dan untuk peserta yang ada pada saat ini yaitu Angkatan ke 26 berjumlah 250 orang."

Selanjutnya, kami sebagai peneliti masuk dikelas ustadz Susi Indah yaitu kelas Tahsin 1 dewasa yang dimana pesertanya berjumlah 10 orang. Berdasarkan observasi yang kami lihat, ustadz Susi benar-benar menerapkan proses pembelajaran atau metode sesuai dengan pedoman Usmani. Kemudian peserta yang terdapat dalam kelas Tahsin 1 dewasa tersebut terdiri dari ibu-ibu dengan usia 30 sampai 53 tahun. Setelah itu, kami memperhatikan ustadz susi ketika menyambut peserta didiknya yaitu dengan memasang wajah yang bahagia serta mengucapkan salam. Dan secara spontan para peserta pun menjawab salam dengan penuh semangat.

Pada proses pembelajaran Al-Qur'an yang terdapat di kelas, sebelum memulai pembelajaran ustadz memperhatikan dan menanyakan kabar kepada para peserta yang hadir. Setelah ustadz memperhatikan dan menanyakan kabar, ustadz membaca surat Al-Fatihah dan para peserta yang hadir mengikutinya. Kemudian dilanjutkan dengan membaca do'a :

قَوْلِي يَفْقَهُوا لِسَانِي مِنْ عُقْدَةٍ وَاخْلُنْ أَمْرِي لِي وَيَسِّرْ صَدْرِي لِي اِشْرَحْ رَبِّ

Artinya: “Ya Rabbku, lapangkanlah untukku dadaku, dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku, supaya mereka mengerti perkataanku.” (QS. Thaha ayat 25-28).

Dilanjutkan dengan membaca do'a :

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ
وَرَسُولًا نَبِيًّا وَمُحَمَّدٍ دِينًا وَبِالْإِسْلَامِ رَبًّا بِاللَّهِ رَضِيئُ
فَهُمَا نَافِعَاوَرَزَقْنِي عِلْمًا زِدْنِي رَبِّي

Artinya : “Kami ridho Allah SWT sebagai Tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Nabi Muhammad sebagai Nabi dan Rasul.”

Setelah selesai membaca do'a sebelum memulai pembelajaran ustadzah mengabsen kehadiran peserta. Setelah dilakukannya absensi ustadzah memberikan muqaddimah pembelajaran Al-Qur'an. Kemudian ustadzah menanyakan pekerjaan rumah (PR) yang telah diberikan pekan lalu, “Apakah PR yang saya kasih sudah selesai dikerjakan ? “ jawab peserta didik yang bernama ibu fitri “ Alhamdulillah sudah ustadzah “, dilanjutkan dengan ibu inna “ Maaf ustadzah, saya masih belum faham terkait PR nya”. Kemudian ustadzah susi memberikan penjelasan kembali terkait materi yang telah disampaikan pekan lalu dan mengenai tugas rumahnya.

Proses pengulangan materi pekan lalu dilakukan selama 15 menit dan dilanjutkan dengan pemberian materi baru. Dan kegiatan ini dengan menggunakan metode usmani (Klasikal-Individu) yaitu mengajar yang dilakukan dengan menggunakan 2 waktu sekaligus seperti : sebagian waktu untuk klasikal dan sebagian waktu yang lain untuk individual. Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an di LTQ Al-Mubar khususnya dalam kelas ustadzah susi, ketika pemberian materi baru dengan menggunakan metode klasikal-individu : ustadzah susi memberikan materi baru berikut dengan contohnya. Sumber pembelajaran yang digunakan adalah buku tahsin metode usmani 3 dengan penulis ustadz Effendi Anwar dan menggunakan Al-Qur'an. Bukan hanya ustadzah susi saja yang mempunyai sumber belajar tersebut, akan tetapi semua peserta yang hadir mempunyai sumber yang sama dan wajib dibawa ketika proses pembelajaran berlangsung.

Selain penjelasan dan contoh, ustadzah susi juga melakukan pengulangan dan penekanan serta pemberian umpan balik terhadap para peserta yang hadir dengan tujuan supaya mengetahui sejauh mana pemahaman para peserta mengenai materi yang telah disampaikan. Dalam pembahasan materi yang dijelaskan kemudian ustadzah susi memberi tugas kepada seluruh peserta untuk mencari contoh terkait tugas yang diberikan (hukum tajwid) yang terdapat pada surah juz 30. Kemudian ustadzah susi juga menggunakan teknik individu seperti, peserta yang hadir pertama maju kedepan untuk membaca surah yang telah dilatih sebelumnya. Kemudian setelah peserta pertama maju maka peserta kedua dan seterusnya maju secara bergantian.

Setelah selesainya para peserta yang hadir dalam mengerjakan tugas dan membaca surah, maka selesailah pembelajaran pada pertemuan tersebut. Sebelum pulang ustadzah susi kembali lagi mengulang pembelajaran yang baru disampaikan. Sistem yang digunakan yaitu sistem drill, sistem drill yaitu salah satu pemberian pengajaran dengan cara memberikan Latihan terhadap apa yang sudah disampaikan dan juga dipelajari oleh peserta didik. Peserta yang hadir mengulang materi yang telah

disampaikan oleh ustadzah kemudian ustadzah bertanya kembali terkait materi tersebut sampai peserta betul-betul memahaminya.

Setelah itu, barulah ustadzah susi memberikan kesimpulan terkait materi dan motivasi untuk terus mempelajari ilmu Al-Qur'an dan menutup pembelajaran dengan berdo'a, adapun pembacaan do'anya yaitu :

(3x) الْعَظِيمِ اللَّهُ اسْتَغْفِرُ
إِلَيْكَ وَأَتُوبُ اسْتَغْفِرُكَ أَنْتَ الْإِلَهَ لَا أَنْ أَشْهَدُ وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ سُبْحَانَكَ

Setelah itu ustadzah susi memberikan pesan-pesan kepada para peserta seperti " pulangny hati-hati ya ibu, sampai ketemu pekan depan insya Allah ". Kemudian ustadzah susi mengucapkan salam kepada para peserta.

Pelaksanaan Metode Usmani Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di LTQ Al-Mubar Tangerang

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Usmani, telah ditemukan beberapa data yang peneliti butuhkan baik dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Maka peneliti mengklarifikasi dengan teori-teori yang sudah dipaparkan dengan temuan hasil penelitian.

Dari hasil observasi dan wawancara bahwa dalam proses pembelajaran Usmani ustadzah melakukan beberapa tahapan mengajar metode Usmani yaitu : salam, al-fatihah, do'a awal pelajaran, menanyakan kabar, memberikan muqaddimah, mengulang materi pekan lalu, menjelaskan materi baru beserta contohnya, Latihan secara bersama, Latihan individu, menyampaikan pesan-pesan dan motivasi, do'a penutup, dan salam.

Jadi, hasil temuan penelitian ini antara lain hasil observasi yang peneliti lakukan dengan teori yang ada sudah sesuai yaitu di LTQ Al-Mubar Tangerang dalam pelaksanaan membaca Al-Qur'an sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran metode Usmani.

Di LTQ Al-Mubar ini juga menerapkan beberapa metode pembelajaran seperti metode ceramah, Latihan dan tanya jawab. Metode ceramah adalah metode pembelajaran yang mengacu pada pemakaian buku teks resmi yang penyampaiannya memfungsikan guru sebagai sumber atau informasi pembelajaran melalui ceramah. Pada umumnya penggunaan buku teks resmi ataupun buku teks lainnya selalu disertai tambahan cattan dari guru, berupa catatan mengenai konsep pelajaran. Tambahan cattan itu terutama terjadi karena guru menyajikan uraian isi bahan pengajaran yang terdapat dalam buku teks. Dengan demikian, pada strategi penyampaian dari metode ceramah, media yang digunakan untuk menyampaikan informasi bahan pengajaran adalah buku teks yang disertai dengan tambahan catatan dari guru. Berdasarkan hal itu, maka pada strategi pengelolaan dari metode ceramah, kegiatan pertama siswa adalah mendengar dan mencatat uraian yang dikemukakan guru yang menjelaskan informasi bahan pengajaran yang terdapat dalam buku teks, dan kemudian diikuti dengan mengerjakan Latihan atau menjawab pertanyaan dari guru tentang apa yang telah diterangkan oleh guru dalam pembelajaran.

Selanjutnya metode pembelajaran dijabarkan ke dalam Teknik dan gaya pembelajaran. Dengan demikian, Teknik pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam menerapkan metode secara spesifik. Teknik-teknik yang dilakukan di LTQ Al-Mubar menerapkan beberapa Teknik mengajar metode Usmani agar proses pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik. Adapun Teknik yang digunakan adalah individual/sorong dan klasikal.

Teknik tersebut bertujuan agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, karena itu dipilih strategi yang diantaranya yaitu : (1) individual/ sorongan yaitu mengajar dengan cara satu persatu sesuai dengan pelajaran yang dipelajari atau dikuasi peserta. (2) Klasikal yaitu mengajar dengan cara memberikan materi pelajaran secara bersama-sama kepada sejumlah peserta dalam satu kelas. Strategi ini bertujuan untuk menyampaikan pelajaran secara garis besar dan prinsip-prinsip yang mendasarinya serta memberi motivasi semangat para peserta.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta dalam belajar Al-Qur'an dengan Metode Usmani, guru harus mengadakan evaluasi/ tes kemampuan membaca setiap peserta yaitu test pelajaran : test/evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas terhadap peserta yang telah menyelesaikan pelajarannya dengan ketentuan yang telah disepakati. Evaluasi/test dilakukan setiap tengah dan akhir semester.

KESIMPULAN

Metode usmani adalah salah satu metode dalam mempelajari Al-Qur'an yang memiliki ciri khas tertentu yang membedakan dengan metode lain. Metode usmani ini menggunakan tiga metode yang digabungkan sekaligus, yaitu metode riwayat, metode diroyah dan metode praktis belajar membaca Al-Qur'an. Selain itu, proses pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan dalam metode Usmani terasa lebih mudah dan menyenangkan sehingga tidak hanya kalangan dewasa saja yang dapat mempelajarinya akan tetapi anak-anak dan remaja pun juga menggunakan metode Usmani khususnya di LTQ Al-Mubar Ciledug Tangerang.

Penelitian ini terfokus pada pelaksanaan metode Usmani dalam pembelajaran Al-Qur'an di LTQ Al-Mubar Tangerang. Untuk mengungkap penelitian ini diperlukan pengamatan yang mendalam dan dengan latar belakang yang alami. Dengan demikian pendekatan yang diambil adalah pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan penerapan metode Usmani dalam pembelajaran Al-Qur'an di LTQ Al-Mubar, maka jenis penelitian ini yang sesuai adalah penelitian kualitatif.

Dari hasil observasi dan wawancara bahwa dalam proses pembelajaran Usmani ustadzah melakukan beberapa tahapan mengajar metode Usmani yaitu : salam, al-fatihah, do'a awal pelajaran, menanyakan kabar, memberikan muqaddimah, mengulang materi pekan lalu, menjelaskan materi baru beserta contohnya, Latihan secara bersama, Latihan individu, menyampaikan pesan-pesan dan motivasi, do'a penutup, dan salam.

Jadi, hasil temuan penelitian ini antara lain hasil observasi yang peneliti lakukan dengan teori yang ada sudah sesuai yaitu di LTQ Al-Mubar Tangerang dalam pelaksanaan membaca Al-Qur'an sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran metode Usmani.

BIBLIOGRAFI

- Sylvia, Aqnes dkk. (2021). Guru Hebat di Era Milenial. https://www.google.co.id/books/edition/GURU_HEBAT_DI_ERA_MILENIAL/fEwvEAAAQBAJ?hl
- Hasibuan dan Mudjiono. (1986). Proses Belajar Mengajar. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6618/4/Bab%201.pdf>
- Hidayat, Ariep dkk. (2020). Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliah di Kota Bogor. <https://docplayer.info/184907258-Jurnal-edukasi-islami-jurnal-pendidikan-islam-vol-09-no-01-februari-2020.html>
- Hidayat, Rian dan Asiqin Zuhdi. (2020). Islam on The Spot Jilid III (Kumpulan Informasi Menarik Seputar Ajaran Islam).

https://www.google.co.id/books/edition/Islam_on_The_Spot_Kumpulan_Informasi_Men/sPvrDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=al+isra+ayat+9&pg=PA20&printsec=frontcover

Thoif, Mokh. (2021). Tinjauan Yuridis Pendidikan Nonformal Dalam Sistem Pendidikan Nasional.

https://www.google.co.id/books/edition/TINJAUAN_YURIDIS_PENDIDIKAN_NONFORMAL_DA/BvtMEAAAQBAJ?hl

Yunus, Moh dan Risma Jaya. (2020). Metode dan Model Pengambilan Keputusan.

https://www.google.co.id/books/edition/Metode_dan_Model_Pengambilan_Keputusan_T/XncTEAAAQBAJ?hl

Vista, Catharina. (2020). Manajemen Kinerja.

https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Kinerja/VEFPEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0